



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 4 MARET 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Percepat Perbaikan Jalan, Pemkab Diminta Gandeng Perusahaan

DPRD Nilai Progres Belum Maksimal

SIDOARJO - DPRD Sidoarjo menilai progres perbaikan jalan rusak masih belum maksimal. Padahal, Pemkab menargetkan kondisi jalan mulus sebelum Lebaran. Untuk mempercepat penanganan, legislator meminta Pemkab untuk menggandeng perusahaan melalui mekanisme *corporate social responsibility* (CSR).

Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nashih mengatakan, penanganan overlay di lapangan belum sepenuhnya sesuai harapan. Karenanya, Nasih akan memanggil Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo untuk meminta penjelasan mengenai target dan progres perbaikan. "Kami ingin memastikan perbaikan berjalan baik. Nanti akan dipanggil instansi terkait (DPU-BMSDA, Red)," kata Nasih.

Dia menegaskan, Pemkab harus sudah memiliki grand desain peningkatan kualitas



RUSAK PARAH: Perbaikan jalan di seluruh wilayah, termasuk di Lingkar Timur, ditargetkan rampung sebelum Lebaran.

maupun perawatan jalan, baik jangka pendek, menengah dan panjang. Selain itu, perencanaan harus komprehensif dan berkelanjutan.

Agar perbaikan bisa lebih cepat, Pemkab disarankan menggandeng perusahaan melalui program CSR, khususnya di kawasan industri seperti Karangbong dan Gedangan. Selain itu, komunikasi dengan Pemprov Jatim serta optimalisasi program PIWK juga harus diperkuat.

25 Titik Masih Pengerjaan
Bupati Subandi meng-

ungkapkan, perbaikan dilakukan bertahap berdasarkan pemetaan kondisi jalan. Metode penanganan meliputi betonisasi, overlay hingga perawatan rutin agar anggaran tepat sasaran. Dia memastikan pola tambal sulam akan diminimalkan. Menurutnya, 16 titik jalan rusak telah selesai diperbaiki. Sebanyak 25 titik lainnya masih dalam proses pengerjaan. "Jalan kita banyak yang sudah tua. Ke depan kita petakan mana yang harus dibeton, mana yang cukup overlay, mana yang perawatan," ungkapnya. (ful/hen)



Target kami, tahun ini UMKM yang tersertifikasi halal semakin banyak."

Amat Adi Subhan
Kadib Pemberdayaan Usaha Mikro
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo

1.500 UMKM Mamin Belum Kantongi Sertifikat Halal

SIDOARJO - Upaya percepatan sertifikasi halal di Kota Delta sedang dikerjakan. Sebab, saat ini masih banyak pelaku UMKM makanan dan minuman (mamin) yang belum berlabel halal. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DinkopUM) Sidoarjo menggandeng OPD lain untuk mempercepat pendataan. Berdasarkan informasi, tercatat ada dua ribu UMKM mamin di Sidoarjo. Yang sudah mengantongi sertifikat halal 500 usaha. DinkopUM menargetkan seluruh UMKM sudah memiliki sertifikat tahun ini.

Kadib Pemberdayaan Usaha Mikro DinkopUM Sidoarjo Amat Adi Subhan mengatakan, angka tersebut berasal dari pendampingan

langsung dinkop. Sementara sebagian pelaku usaha mengurus sertifikasi melalui lembaga lain. "Ada yang lewat perguruan tinggi dan pendamping halal," kata Amat.

Sinkronisasi Data
Menurut dia, data sertifikasi dari berbagai lembaga tersebut masih diupayakan untuk disinkronisasi. Karena itu, jumlah UMKM yang tersertifikasi secara keseluruhan kemungkinan jauh lebih besar dari catatan DinkopUM. "Target kami, tahun ini UMKM yang tersertifikasi halal semakin banyak," ujar Amat. Pendampingan dan sosialisasi akan diperluas agar pelaku usaha segera memanfaatkan program yang tersedia. (ful/hen)

Angin Kencang Rusak 13 Rumah di Sedati dan Waru

BPBD Bantu Perbaikan

SIDOARJO - Hujan deras disertai angin kencang melanda sebagian Kota Delta. Angin merusak 13 rumah dan satu masjid di Kecamatan Sedati dan Waru. Kerusakan sempat membuat masyarakat panik. Kondisi paling parah terjadi di Desa Pranti, Sedati. Ada sebelas rumah yang rusak berat. Sebagian besar kerusakan terjadi pada bagian atap.

Ketua RT 14 RW 04 Desa Pranti Yatim Darmawan mengatakan bahwa angin kencang menerjang kompleksnya pada Senin (2/3) sekitar pukul 15.15. "Kejadiannya sangat cepat. Teror depan ada yang terbang," kata Yatim.

Dia menyebut jika kejadian ini merupakan peristiwa palung parah dalam lima tahun terakhir. "Kami sudah berkoordinasi dengan pemdes dan BPBD yang melakukan pengecekan," tambah Yatim.

Tiga Pohon Tumbang

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan bahwa selain di Desa Pranti, kerusakan dilaporkan juga di Desa Tambaksumur



DAMPAK CUACA EKSTREM: Kanopi milik warga RT 14 RW 04 Desa Pranti, Sedati, tebakul usai diterjang angin kencang Senin (2/3) sore.

dan Desa Pepelegi, Waru. Di Waru masing-masing ada satu rumah yang dilaporkan rusak akibat angin kencang. Yoli mengungkapkan bahwa pihaknya sudah memberikan bantuan sementara berupa terpal. "Sebabnya 15 terpal sudah disalurkan," katanya. Selain rumah, BPBD juga mencatat ada tiga pohon tumbang yang sudah ditangani perbaikan. Bupati Sidoarjo Subandi

turut meninjau langsung lokasi rumah rusak di Desa Pranti. Dia memastikan jika Pemkab akan memberikan bantuan material untuk perbaikan. "Kami pastikan ada perbaikan nantinya, agar warga yang terdampak masih bisa tinggal nyaman dan tidak pusing dan merayak lebaran," paparnya. (eza/hen)



BERSIH: Jalan Raya Waru Sidoarjo saat proses penanaman bunga dikawal Satpol PP Sidoarjo.

Jalan Raya Waru Jadi Taman Kota Usai Penertiban PKL

Siap Dipercantik Lagi

KOTA-Wajah Jalan Raya Waru, Sidoarjo, kini berubah drastis. Kawasan yang sebelumnya identik dengan kemacetan akibat pedagang kaki lima (PKL) kini bangsakan dan pasar tumpah, kini tampil lebih bersih, tertata, dan asri setelah disulap menjadi

taman kota. Transformasi ini merupakan tindak lanjut penertiban yang dilakukan Satpol PP Sidoarjo. Setelah area dinyatakan steril dari PKL, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo langsung bergerak mempercantik kawasan dengan

kegiatan penanaman bunga. Setiap harinya, TP3SR (Tem-

Penumpang Dilarang Menunggu di Pintu Keluar Terminal Purabaya

Cegah Bus Ngetem

SIDOARJO - Kamcetan panjang akibat perbaikan akses keluar bus antarkota di Terminal Purabaya masih terjadi hingga kemarin (3/3). Saat ini, jumlah petugas dinas perhubungan (dishub) dan polisi di pintu keluar diperbanyak. Mereka ditugaskan untuk menghalau penumpang yang menunggu

bus di depan terminal. Dari pantauan, antrian kendaraan dari arah Gedangan mengular sejak pagi. Penumpukan terjadi di sekitar flyover Waru. "Sudah ada petugas mengarahkan. Memang masih banyak yang memberhentikan bus di depan pintu keluar," kata Humas Terminal Purabaya Sarah Abigail.

Dia mengatakan, keberadaan penumpang mendorong bus untuk ber-

henti. Mereka lantas ngetem di sekitar jembatan penyeberangan orang (JPSO). Adanya bus yang berhenti berdampak pada kemacetan jalan menuju Waru.

Pasang Road Barrier
Kasatlantas Satlantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugrah Putra menambahkan, pihaknya menyiapkan personel untuk mencegah titik

macet di bawah flyover Waru. Petugas juga memasang barrier di titik putar balik bawah flyover. Langkah tersebut ditujukan agar kendaraan, khususnya sepeda motor, tidak memotong dan melawan arus masuk ke Jalan Letjen Sutuyo. "Karena kendaraan yang lawan arus mempersempit haluan bus yang belok ke arah Bundaran Sutuyo dari Jalan Letjen Sutuyo," ujarnya. (eza/hen)

Sampah 14 Ton Sempat Menumpuk di TPS3R Sedati Gede Tampung

Subandi Perintahkan Pembersihan

KOTA-Lonjakan sampah rumah tangga selama Ramadan membuat Bupati Sidoarjo Subandi, turun langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke TPS3R Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Selasa (3/2). Dalam sidak tersebut, Subandi memerintahkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) untuk segera melakukan pembersihan (clean up) sampah yang sempat menumpuk akibat keterlambatan pengangkutan residu ke TPA selama beberapa hari terakhir.

Setiap harinya, TP3SR (Tem-

pat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle) Sedati Gede mengoleksi sekitar 14 ton sampah. Namun, tersendatnya pengangkutan residu membuat tumpukan sampah mengunung di lokasi. "Dari yang kita lihat, TPST Sedati Gede ini pengolahannya sudah bagus, manajemennya juga bagus. Yang luar biasa, sudah bisa mandiri," ujar Subandi. Ia mengapresiasi pengelolaan TP3SR tersebut karena dinilai layak menjadi percontohan bagi desa-desa lain di Sidoarjo. Bahkan, sekitar 90 persen pegawai TP3SR merupakan warga Sedati Gede, sehingga turut membantu menekan angka pengangguran. "Pegawainya 90 persen

DIPILAH: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kanan) saat mengecek kondisi TPS3R Sedati Gede, Selasa (3/2)

Sinergi Pemkab-LAZISNU dan Ritel Modern, Infaq Gerai Minimarket Diperkuat

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mendorong penguatan kolaborasi antara sektor swasta dan lembaga filantropi untuk memperluasjangkauan bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu.

Komitmen tersebut ditegaskan dalam penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara LAZISNU Sidoarjo dan manajemen ritel modern, terkait pengelolaan kotak infaq di seluruh gerai se-Kabupaten Sidoarjo.

Penandatanganan berlangsung di ruang transit Pendopo Delta Wibawa. Senin (2/3), dan dihadiri langsung Bupati Sidoarjo, Subandi. Dalam kesempatan itu, Subandi menegaskan bahwa kolaborasi lintas sektor menjadi langkah konkret memperkuat kesejahteraan masyarakat.

"Kolaborasi ini menunjukkan bahwa gotong royong masih menjadi kekuatan utama kita.

Ketika pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial berjalan bersama, manfaatnya akan langsung dirasakan oleh fakir miskin dan dhuafa," ujar Subandi.

Ia menyampaikan apresiasi kepada pihak ritel modern seperti Indomaret dan Alfamart, serta LAZISNU yang dinilai konsisten mendukung gerakan sosial melalui pengumpulan dan penyaluran infaq secara lebih tertata dan transparan. "Dengan cara seperti ini, kesejahteraan akan lebih mudah dicapai dan angka kemiskinan di Sidoarjo bisa terus ditekan," imbuhnya.

Sementara itu, perwakilan PC NU Care LAZISNU Sidoarjo, Dodik Dyauddin, menjelaskan bahwa kerja sama tersebut difokuskan pada optimalisasi pengelolaan kotak infaq yang telah tersebar di ratusan gerai. Dari sekitar 400 gerai Indomaret di Sidoarjo, sebanyak 380 gerai telah terpasang kotak infaq yang

ditempatkan di bagian depan pintu masuk agar mudah dijangkau masyarakat.

"Ke depan, gerai yang belum terpasang akan segera kami lengkapi agar distribusinya merata. Pelaporan pengumpulan dan penyaluran dana juga akan dilakukan secara berkala dan transparan," jelas Dodik.

Ia mengungkapkan, dana yang terkumpul dari kotak infaq tersebut rata-rata mencapai lebih dari Rp10 juta per bulan. Seluruh dana yang dihimpun akan disalurkan (tasharuf) untuk membantu fakir miskin dan dhuafa melalui berbagai program sosial.

Beberapa program yang telah berjalan di antaranya pembagian nasi bungkus setiap hari di Kantor PCNU Sidoarjo, santunan seribu anak yatim, serta sejumlah kegiatan sosial lainnya yang menasarwarga kurang mampu. "Seluruh infaq yang terkumpul akan kami salurkan kepada fakir

miskin dan dhuafa yang benar-benar membutuhkan," tegasnya.

Di sisi lain, Wakil Kepala Cabang Sidoarjo PT Indomaret Prismatama (Indomaret), Riki Mario, menyampaikan komitmen perusahaan untuk terus mendukung program sosial tersebut. Menurutnya, kerja sama yang terkoordinasi akan memperkuat sistem pengelolaan dan meningkatkan kepercayaan publik.

"Melalui sistem yang terkoordinasi, kami berharap transparansi semakin kuat dan kepercayaan masyarakat terus meningkat," ujarnya.

Dengan sinergi antara pemerintah daerah, lembaga filantropi, dan sektor swasta, diharapkan gerakan infaq melalui gerai ritel modern tidak hanya menjadi simbol kepedulian sosial, tetapi juga mampu memberi dampak nyata dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. (udi)



PENANDATANGAN MOU: Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara LAZISNU Sidoarjo dan manajemen ritel modern, terkait pengelolaan kotak infaq di seluruh gerai se-Kabupaten Sidoarjo.

Waspada, Pe Nama Bupati S

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Masyarakat diimbau waspada terhadap penipuan yang mencatut nama Bupati Sidoarjo Subandi. Seorang oknum tak dikenal mengatasnamakan Subandi untuk meminta uang hingga Rp 50 juta kepada warga.

Modus tersebut dialami Ketua Lazisnu PCNU Sidoarjo, Dodi Dhiyauddin. Ia dihubungi melalui pesan WhatsApp oleh nomor tak dikenal yang mengaku sebagai asisten Bupati bernama "Pak Diky".

Tak lama kemudian, sekitar pukul 11.15 WIB, Dodi menerima telepon dari seseorang yang mengaku sebagai Bupati Subandi. Dalam percakapan itu, pelaku meminta Dodi berbicara secara rahasia.

Dodi mulai curiga karena suara penelepon berbeda dengan suara asli Subandi dan memiliki logat luar daerah. Kejanggalan lain muncul saat pelaku mengirim nomor rekening

Penipuan catut Bupati Sidoarjo

atas nama Bella Pujianti di BRI, bukannya atas nama Bupati maupun instansi resmi. "Alhamdulillah saya selamat dan tidak semoat transfer uang tersebut

+62 813

Akun bisnis • E

RABU, 4 MARET 2026

ECERAN: Rp 3.000

Sampah 14 Ton Sempat Menumpuk di TPS3R Sedati Gede Tampung

Subandi Perintahkan Pembersihan

KOTA-Lonjakan sampah rumah tangga selama Ramadan membuat Bupati Sidoarjo Subandi, turun langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke TPS3R Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Selasa (3/2).

Dalam sidak tersebut, Subandi memerintahkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) untuk segera melakukan pembersihan (clean up) sampah yang sempat menumpuk akibat keterlambatan pengangkutan residu ke TPA selama beberapa hari terakhir.

Setiap harinya, TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle) Sedati Gede mengelola sekitar 14 ton sampah. Namun, tersendatnya pengiriman residu membuat tumpukan sampah menggunung di lokasi.

"Dari yang kita lihat, TPST Sedati Gede ini pengolahannya sudah bagus, manajemennya juga bagus. Yang luar biasa, sudah bisa mandiri," ujar Subandi.

Ia mengapresiasi pengelolaan TPS3R tersebut karena dinilai layak menjadi percontohan bagi desa-desa lain di Sidoarjo. Bahkan, sekitar 90 persen pegawai TPS3R merupakan warga Sedati Gede, sehingga turut membantu menekan angka pengangguran. "Pegawainya 90 persen

● Ke Halaman 10



DIPILAH: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kanan) saat mengecek kondisi TPS3R Sedati Gede, Selasa (3/2)

 RADAR
SIDOARJO.ID

Sambungan

Sampah 14 Ton...

warga Sedati Gede. Pengangguran di desa juga berkurang. Bahkan BPJS sudah terpenuhi dan gajinya sudah Rp 3 juta," jelasnya.

Ke depan, Subandi berharap seluruh TPST di Kabupaten Sidoarjo dapat meniru pola pengelolaan seperti di Sedati Gede, terutama desa yang memiliki Tanah Kas Desa (TKD). Ia menargetkan

residu yang dikirim ke TPA hanya sekitar 20 hingga 30 persen, sehingga tidak terjadi penumpukan. "Biarkan nanti dari TPST ke TPA minimal 20 persen atau paling banyak 30 persen. Jadi tidak menumpuk," tegasnya.

Ia juga berencana melakukan kajian agar TPST lain bisa berkembang serupa. Jika kapasitas dan mesin ditingkatkan, TPS3R Sedati Gede bahkan berpotensi melayani desa-desa sekitar yang belum

memiliki fasilitas pengolahan sampah.

Meski demikian, Subandi menyoroti keterlambatan pengangkutan oleh DLHK yang menyebabkan sampah menumpuk, apalagi lokasi TPS3R berada tidak jauh dari kawasan bandara.

"Tadi sudah kita perintahkan DLHK hari ini clean-up. Kalau dibiarkan nanti busuk dan mengganggu lingkungan, apalagi ini dekat bandara," tuturnya. (dik/vga)

 RADAR
SIDOARJO.ID



BERSIH: Jalan Raya Waru Sidoarjo saat proses penanaman bunga dikawal Satpol PP Sidoarjo.

Jalan Raya Waru Jadi Taman Kota Usai Penertiban PKL

Siap Dipercantik Lagi

KOTA-Wajah Jalan Raya Waru, Sidoarjo, kini berubah drastis. Kawasan yang sebelumnya identik dengan kemacetan akibat pedagang kaki lima (PKL) sekarang sudah lebih bersih, tertata, dan asri setelah disulap menjadi

taman kota.

Transformasi ini merupakan tindak lanjut penertiban yang dilakukan Satpol PP Sidoarjo. Setelah area dinyatakan steril dari PKL, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo langsung bergerak mempercantik kawasan dengan

● Ke Halaman 10



Jalan Raya Waru...

deretan pot bunga di sepanjang trotoar, mulai dari samping Stasiun Waru hingga tikungan masuk Desa Kureksari.

Plt Kepala Bidang Tibumtranmas

Satpol PP Sidoarjo, Raden Novianto Koesno Adi Putro, mengatakan perubahan tersebut merupakan hasil kolaborasi lintas organisasi perangkat daerah (OPD).

"Alhamdulillah Waru sudah jadi taman kota berkat kerja sama dengan

DLHK. Sekarang terlihat indah dan tidak kumuh lagi.

Sementara ini masih dipasang pot kanvas bunga. Ke depan akan kami usulkan lampu ornamen seperti di kawasan perkotaan," ujarnya, Selasa (3/3). (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Rumah Warga Desa Pranti Rusak Diterjang Puting Beliung, Bupati Sidoarjo Gerak Cepat Beri Bantuan

REGIONAL SOSIAL

Maret 4, 2026 Admin Leave A Comment

metrocakrawala.id || **Sidoarjo**, 3 Maret 2026 – Angin puting beliung yang melanda sejumlah wilayah di Kabupaten Sidoarjo pada Senin (2/3/2026) menyebabkan kerusakan pada rumah warga dan beberapa fasilitas umum. Menyikapi kejadian tersebut, Subandi bergerak cepat turun langsung ke lokasi terdampak di Desa Pranti, Kecamatan Sedati, Selasa (3/3/2026).

Didampingi Dinas Sosial, BPBD, serta Baznas Kabupaten Sidoarjo, Bupati meninjau rumah milik Sani yang mengalami kerusakan cukup parah di bagian atap akibat terjangkit angin kencang. Ia memastikan proses perbaikan segera dilakukan agar rumah tersebut kembali layak huni, terlebih menjelang Hari Raya Idul Fitri 2026.

“Perbaikan harus segera kita lakukan, terutama di bagian atap yang rusak parah. Kita ingin memastikan warga bisa menjalani Ramadan dan menyambut Lebaran dengan nyaman dan aman,” ujar Subandi di sela peninjauan.

Tak hanya fokus pada perbaikan fisik bangunan, Subandi juga memberi perhatian pada masa depan keluarga korban. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan membantu beasiswa pendidikan bagi anak pemilik rumah agar tetap dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.

“Kita ingin musibah ini tidak mematahkan semangat anak-anak untuk terus sekolah. Pemerintah hadir untuk memastikan pendidikan mereka tetap berlanjut,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sidoarjo menyampaikan bahwa berdasarkan pendataan sementara, terdapat belasan titik kerusakan di wilayah Kecamatan Sedati. Pihaknya terus melakukan asesmen dan berkoordinasi dengan perangkat desa serta instansi terkait untuk mempercepat proses penanganan dan perbaikan.

“Kami terus melakukan assessment dan koordinasi agar proses perbaikan bisa segera dilakukan secara bertahap,” jelasnya.

Sani, pemilik rumah yang terdampak, mengaku bersyukur atas perhatian dan bantuan yang diberikan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati yang sudah membantu renovasi rumah kami dan memberikan beasiswa untuk anak saya agar bisa melanjutkan kuliah. Bantuan ini sangat berarti bagi keluarga kami,” ungkapnyanya haru.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memastikan akan terus melakukan pemantauan dan percepatan pemulihan di lokasi-lokasi terdampak guna memberikan rasa aman serta memastikan warga dapat kembali beraktivitas secara normal.



TPST Sedatigede Jadi Model Desa Mandiri, Serap 90 Persen Tenaga Kerja Lokal

Getarcom
3 Maret 2026 10 Dibaca



Sidoarjo, Gema Nusantara – Pengelolaan sampah berbasis desa kembali menunjukkan dampak strategisnya. Di tengah tantangan lingkungan dan tingginya kebutuhan lapangan kerja, Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Sedatigede hadir bukan sekadar sebagai fasilitas pengolahan limbah, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi warga.

BACAAN LAINNYA		
Puting Belung Terjang Sedati, Bupati Subandi Pastikan Rumah Warga Segera Layak Huni	Subandi Turun ke Krian, Bantuan Kursi Roda dan Bedah RTLH Dipastikan Usai Lebaran	Bupati Subandi Tinjau Langsung Sekolah Ambruk, Target Perbaikan Tuntas Usai Lebaran

Hal tersebut terlihat saat Bupati Sidoarjo, Subandi, melakukan peninjauan langsung ke lokasi TPST pada Selasa (3/3/2026). Dari hasil evaluasi lapangan, sistem pengelolaan dinilai telah berjalan efektif dengan manajemen yang tertata dan berorientasi pada kemandirian operasional.

Model pengelolaan TPST di desa ini dinilai berbeda karena mampu membangun ekosistem kerja berbasis masyarakat. Sebanyak 90 persen tenaga kerja berasal dari warga sekitar. Fakta tersebut mempertegas bahwa keberadaan TPST tidak hanya berfungsi sebagai solusi lingkungan, tetapi juga sebagai instrumen penguatan ekonomi desa.

“Pengelolaannya sudah bagus, manajemennya tertata, dan yang paling penting TPST ini sudah mandiri. Sebanyak 90 persen pegawainya adalah warga lokal. Artinya, manfaatnya benar benar dirasakan masyarakat sekitar,” ujar Bupati Subandi.



Dari sisi kesejahteraan, para pegawai TPST telah memperoleh perlindungan BPJS dan penghasilan rata-rata sekitar Rp3 juta per bulan. Angka tersebut menunjukkan bahwa sektor pengelolaan sampah, apabila dikelola secara profesional, memiliki nilai ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan.

Menurut Subandi, pendekatan serupa berpotensi diterapkan di desa-desa lain di Kabupaten Sidoarjo. Dengan komitmen yang kuat serta tata kelola yang baik, TPST dapat menjadi salah satu solusi dalam menekan angka pengangguran di tingkat desa.

“Kalau desa-desa lain memiliki tekad yang sama dan mampu memanfaatkan potensi seperti ini, saya yakin angka pengangguran di desa bisa berkurang. Ini contoh nyata bahwa pengelolaan sampah juga bisa menjadi sumber ekonomi,” tegasnya.

Sebagai bentuk penguatan kebijakan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke seluruh TPST di wilayahnya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan standar pengelolaan berjalan optimal serta mendorong kemandirian operasional di setiap desa.

“Kami akan sidak seluruh TPST. Tujuannya untuk memastikan pengelolaan berjalan baik, mendorong kemandirian, dan memastikan program ini benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat,” tandasnya.

Melalui penguatan TPST berbasis desa, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan terciptanya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sekaligus pemerataan kesejahteraan masyarakat.

TPST Sedatigede kini menjadi contoh konkret bagaimana persoalan sampah dapat diubah menjadi peluang ekonomi yang produktif.Tag SEO: TPST Sedatigede Sidoarjo, Bupati Subandi sidak TPST, pengelolaan sampah berbasis desa, ekonomi warga.

(Lisa)



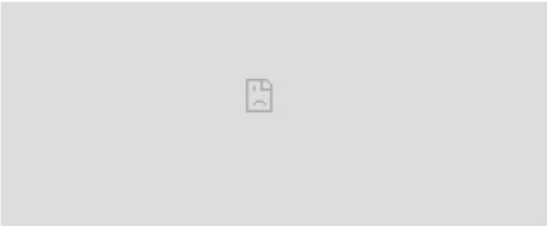


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

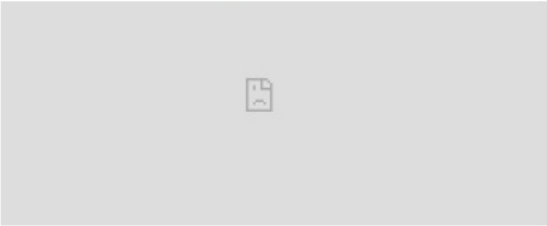
Disnaker Sidoarjo Buka Posko Pengaduan THR, Perusahaan Terlambat Bayar Didenda 5 Persen Sidoarjo

WartaTransparansi.Com
Selasa, 3 Mar 2026 - 14:15 WIB



SIDOARJO, WartaTransparansi.com – Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo memastikan seluruh perusahaan di Kota Delta membayarkan Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan kepada karyawannya sesuai ketentuan. Perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban tersebut terancam dikenai sanksi tegas.

Sebagai bentuk pengawasan dan perlindungan terhadap hak pekerja, Disnaker Sidoarjo resmi membuka Posko Pelayanan Pengaduan THR Keagamaan di Kantor Disnaker, Senin (3/3). Kepala Disnaker Sidoarjo, Dwi Eko, menegaskan bahwa posko tersebut dibuka untuk memfasilitasi pekerja yang hak THR-nya tidak dipenuhi oleh perusahaan.



"Pembayaran THR wajib dilakukan paling lambat tujuh hari sebelum hari raya," tegasnya. Ketentuan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan.

Ia menjelaskan, perusahaan yang terlambat membayarkan THR akan dikenai denda sebesar 5 persen dari total kewajiban yang harus dibayarkan. Denda tersebut tidak menghapus kewajiban perusahaan untuk tetap membayar THR secara penuh kepada pekerja.

"Silakan pekerja yang mengalami kendala bisa datang langsung ke kantor atau melalui hotline pengaduan yang telah kami sediakan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Hubungan Industrial Disnaker Sidoarjo, Abdul Hakim, menuturkan bahwa setiap aduan yang masuk akan diverifikasi dan dikoreksi terlebih dahulu sebelum ditindaklanjuti.

Selain menerima pengaduan, Disnaker juga membuka layanan konsultasi bagi pekerja maupun pengusaha. Jika diperlukan, pihaknya akan memfasilitasi mediasi antara kedua belah pihak guna mencari solusi terbaik.

"Jika ada laporan, kami akan memanggil dan meminta klarifikasi dari perusahaan yang dilaporkan," jelasnya.

Hakim menambahkan, proses penanganan akan dilakukan sesuai mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang berlaku. Ia juga mengimbau seluruh pengusaha di Sidoarjo untuk mematuhi kewajiban pembayaran THR tepat waktu.

Disnaker Sidoarjo menegaskan akan terus melakukan pengawasan secara ketat guna memastikan seluruh hak pekerja terpenuhi menjelang hari raya.





ALFIAN RIZAL/JAWA POS

Penumpang Dilarang Menunggu di Pintu Keluar Terminal Purabaya

Cegah Bus Ngetem

SIDOARJO-Kemacetan panjang akibat perbaikan akses keluar bus antarkota di Terminal Purabaya masih terjadi hingga kemarin (3/3). saat ini, jumlah petugas dinas perhubungan (dishub) dan polisi di pintu keluar diperbanyak. Mereka ditugaskan untuk menghalau penumpang yang menunggu

bus di depan terminal.

Dari pantauan, antrean kendaraan dari arah Gedung mengular sejak pagi. Penumpukan terjadi di sekitar flyover Waru. "Sudah ada petugas mengarahkan. Memang masih banyak yang memberhentikan bus di depan pintu keluar," kata Humas Terminal Purabaya Sarah Abigail.

Dia mengatakan, keberadaan penumpang mendorong bus untuk ber-

henti. Mereka lantas ngetem di sekitar jembatan penyeberangan orang (JPO). Adanya bus yang berhenti berdampak pada kemacetan jalan menuju Waru.

Pasang Road Barrier

Kasatlantas Satlantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugrah Putra menambahkan, pihaknya menyiagakan personel untuk mencegah titik

macet di bawah flyover Waru. Petugas juga memasang barrier di titik putar balik bawah flyover.

Langkah tersebut ditujukan agar kendaraan, khususnya sepeda motor, tidak memotong dan melawan arus masuk ke Jalan Letjen Sutoyo. "Karena kendaraan yang lawan arus mempersempit haluan bus yang belok ke arah Bundaran Waru dari Jalan Letjen Sutoyo," ujarnya. (eza/hen)

ABAIKAN HIMBAUAN:
Bus yang nekat mengambil penumpang di depan pintu terminal menyebabkan arus lalu lintas menuju bundaran Waru macet.

Jawa Pos

Angin Kencang Rusak 13 Rumah di Sedati dan Waru

BPBD Bantu Perbaikan

SIDOARJO- Hujan deras disertai angin kencang melanda sebagian Kota Delta. Angin merusak 13 rumah dan satu masjid di Kecamatan Sedati dan Waru. Kerusakan sempat membuat masyarakat panik.

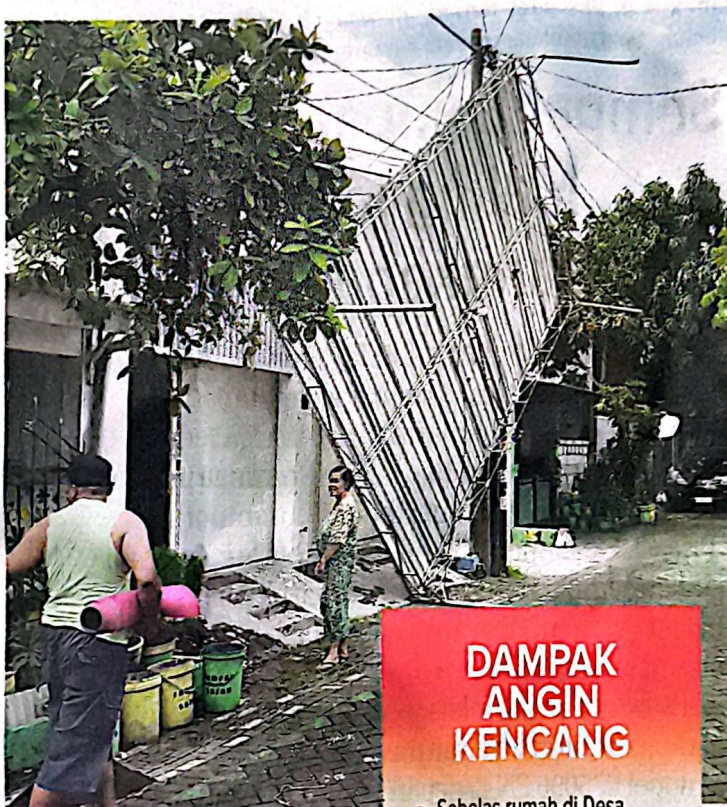
Kondisi paling parah terjadi di Desa Pranti, Sedati. Ada sebelas rumah yang rusak berat. Sebagian besar kerusakan terjadi pada bagian atap.

Ketua RT 14 RW 04 Desa Pranti Yatim Darmawan mengatakan bahwa angin kencang menerjang kompleknya pada Senin (2/3) sekitar pukul 15.15. "Kejadiannya sangat cepat. Terop depan ada yang terbang," kata Yatim.

Dia menyebut jika kejadian ini merupakan peristiwa palung parah dalam lima tahun terakhir. "Kami sudah berkoordinasi dengan pemdes dan BPBD yang melakukan pengecekan," tambah Yatim.

Tiga Pohon Tumbang

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan bahwa selain di Desa Pranti, kerusakan dilaporkan juga di Desa Tambaksumur



AHMAD REZA/JAWA POS

DAMPAK CUACA EKSTREM: Kanopi milik warga RT 14 RW 04 Desa Pranti, Sedati, terbalik usai diterjang angin kencang Senin (2/3) sore.

dan Desa Pepelegi, Waru. Di Waru masing-masing ada satu rumah yang dilaporkan rusak akibat angin kencang.

Yoli mengungkapkan bahwa pihaknya sudah memberikan bantuan sementara berupa terpal. "Sebanyak 15 terpal sudah disalurkan," katanya. Selain rumah, BPBD juga mencatat ada tiga pohon tumbang yang sudah ditangani perbaikan.

Bupati Sidoarjo Subandi

DAMPAK ANGIN KENCANG

- Sebelas rumah di Desa Pranti, Sedati, rusak parah
- Satu rumah di Desa Tambaksumur dan Pepelegi juga alami kerusakan
- Angin kencang tumbangkan tiga pohon di jalur protokol

Sumber: BPBD Sidoarjo

turut meninjau langsung lokasi rumah rusak di Desa Pranti. Dia memastikan jika Pemkab akan memberikan bantuan material untuk perbaikan. "Kami pastikan ada perbaikan nantinya, agar warga yang terdampak masih bisa menjalankan ibadah puasa dan merayakan lebaran," paparnya. (eza/hen)

Jawa Pos

Percepat Perbaikan Jalan, Pemkab Diminta Gandeng Perusahaan

DPRD Nilai Progres Belum Maksimal

SIDOARJO - DPRD Sidoarjo menilai progres perbaikan jalan rusak masih belum maksimal. Padahal, Pemkab menargetkan kondisi jalan mulus sebelum Lebaran. Untuk mempercepat penanganan, legislator meminta Pemkab untuk menggandeng perusahaan melalui mekanisme *corporate social responsibility* (CSR).

Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nasih mengatakan, penanganan overlay di lapangan belum sepenuhnya sesuai harapan. Karenanya, Nasih akan memanggil Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo untuk meminta penjelasan mengenai target dan progres perbaikan. "Kami ingin memastikan perbaikan berjalan baik. Nanti akan dipanggil instansi terkait (DPU-BMSDA, Red)," kata Nasih.

Dia menegaskan, Pemkab harus sudah memiliki grand desain peningkatan kualitas



ANGGER BONDAN/JAWA POS

RUSAK PARAH: Perbaikan jalan di seluruh wilayah, termasuk di Lingkaran Timur, ditargetkan rampung sebelum Lebaran.

maupun perawatan jalan, baik jangka pendek, menengah dan panjang. Selain itu, perencanaan harus komprehensif dan berkelanjutan.

Agar perbaikan bisa lebih cepat, Pemkab disarankan menggandeng perusahaan melalui program CSR, khususnya di kawasan industri seperti Karangbong dan Gedangan. Selain itu, komunikasi dengan Pemprov Jatim serta optimalisasi program PIWK juga harus diperkuat.

25 Titik Masih Pengerjaan

Bupati Subandi mengung-

kapkan, perbaikan dilakukan bertahap berdasarkan pemetaan kondisi jalan. Metode penanganan meliputi betonisasi, overlay hingga perawatan rutin agar anggaran tepat sasaran. Dia memastikan pola tambal sulam akan diminimalkan.

Menurutnya, 16 titik jalan rusak telah selesai diperbaiki. Sebanyak 25 titik lainnya masih dalam proses pengerjaan. "Jalan kita banyak yang sudah tua. Ke depan kita petakan mana yang harus dibeton, mana yang cukup overlay, mana yang perawatan," ungkapnya. (ful/hen)



Target kami, tahun ini
UMKM yang tersertifikasi halal
semakin banyak.”

Amat Adi Subhan

*Kabid Pemberdayaan Usaha Mikro
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo*

1.500 UMKM Mamin Belum Kantongi Sertifikat Halal

SIDOARJO- Upaya percepatan sertifikasi halal di Kota Delta sedang dikebut. Sebab, saat ini masih banyak pelaku UMKM makanan dan minuman (mamin) yang belum berlabel halal. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DinkopUM) Sidoarjo menggandeng OPD lain untuk mempercepat pendataan.

Berdasar informasi, tercatat ada dua ribu UMKM mamin di Sidoarjo. Yang sudah mengantongi sertifikat halal 500 usaha. DinkopUM menargetkan seluruh UMKM sudah memiliki sertifikat tahun ini.

Kabid Pemberdayaan Usaha Mikro DinkopUM Sidoarjo Amat Adi Subhan mengatakan, angka tersebut berasal dari pendampingan

langsung dinkop. Sementara sebagian pelaku usaha mengurus sertifikasi melalui lembaga lain. “Ada yang lewat perguruan tinggi dan pendamping halal,” kata Amat.

Sinkronisasi Data

Menurut dia, data sertifikasi dari berbagai lembaga tersebut masih diupayakan untuk disinkronisasi. Karena itu, jumlah UMKM yang tersertifikasi secara keseluruhan kemungkinan jauh lebih besar dari catatan DinkopUM.

“Target kami, tahun ini UMKM yang tersertifikasi halal semakin banyak,” ujar Amat. Pendampingan dan sosialisasi akan diperluas agar pelaku usaha segera memanfaatkan program yang tersedia. (ful/hen)

Jawa Pos

15 Hafidz dan Hafidzah di Sidoarjo Mengundurkan Diri

Sidoarjo, Bhirawa

Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo, Selasa (3/3) kemarin, melakukan seleksi untuk mendapatkan kembali 15 orang penghafal quran (hafidz/hafidzah) yang tahun 2026 ini tercatat ada yang resign

atau mengundurkan diri.

Proses seleksi dilakukan selama 2 hari, mulai 3 hingga 4 Maret, bertempat di ruang rapat Delta Karya Setda Sidoarjo.

Pada hari pertama, 3 orang penguji akan menyeleksi pendaftar

dari 9 kecamatan, yakni dari Waru, Gedangan, Sedati, Buduran, Krian, Taman, Balongbendo, Tarik dan Prambon. Pada seleksi kedua, pendaftar dari Kecamatan Sukodono, Wonoayu, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Jabon, Porong, Krembung dan Tulangan.

Kepala Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo, Mustofi Almahili, mengatakan jumlah hafidz/hafidzah di Kabupaten Sidoarjo ada sebanyak 750 orang. Pada saat dilakukan registrasi ulang pada tanggal 31 Januari 2026, ternyata ada 15 orang yang tercatat mengundurkan diri. Faktornya macam-macam. Ada yang tempat tinggalnya pindah dari Sidoarjo, ada karena kesibukan dan ada yang meninggal dunia.

"Para hafidz hafidzah ini kita

butuhkan untuk ikut memberikan ilmu tentang alquran kepada para murid-muridnya," komentar Mustofi, Selasa (3/3) kemarin, di kantornya. Karena bantuannya tersebut, Pemkab Sidoarjo selama 1 tahun memberikan penghargaan sebesar Rp4 juta. Nilai tersebut ditransfer secara bertahap setiap 3 bulan sekali.

Dari catatan Bagian Kesra Sidoarjo, Kecamatan Waru termasuk kecamatan yang paling banyak terdapat para hafidz dan hafidzah tersebut. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit diantaranya dari Kecamatan Jabon dan Balongbendo. "Aktivitas dari para hafidz dan hafidzah ini setiap tahun progresnya kita evaluasi, ada perkembangan atau tidak," ujar Mustofi. [kus.wwn]



Seorang hafidzah Sidoarjo sedang menjalani seleksi.

alikus/bhirawa

Kelas Dinter Dulu...
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Operasi Dishub Sidoarjo Amankan Para Jukir Ilegal

bidik

• 4 jam ago

👤 52 📖 1 minute read



Kadishub Sidoarjo saat razia para jukir ilegal. (Foto: Teddy Syah/BN)

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Dinas Perhubungan (Dishub) bersama aparat gabungan menggelar razia penertiban tukang parkir (jukir) liar, Selasa (3/3/2026). Operasi menyasar sejumlah titik strategis, mulai kawasan alun-alun, depan Hartono, sepanjang Jalan Gajah Mada hingga Jalan KH. Mulmin.

Kegiatan ini melibatkan unsur kepolisian dari Sat Sabhara, Reskrim, Lantas, Intel, serta dukungan TNI, Garnisun, Kodim, dan Satpol PP. Penertiban dilakukan terhadap jukir yang tidak bermitra dengan Dishub maupun jukir resmi yang melanggar aturan.

"Hari ini kita melakukan penertiban terhadap tukang-tukang parkir yang melakukan pelanggaran, mulai dari parkir liar hingga pelanggaran retribusi. Jika tidak bermitra dengan Dishub, itu bisa dianggap pungli karena melakukan penarikan di luar ketentuan," ujar Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo, Budi Basuki usai razia.

Dalam razia tersebut, petugas mengamankan dua jukir liar yang beroperasi di depan Hartono dan kawasan alun-alun. Keduanya didapatkan memungut retribusi parkir di area pedestrian tanpa ijin resmi.

"Sudah dua orang yang kami bawa untuk pembinaan di kantor kepolisian. Mereka beroperasi di depan Hartono dan sekitar alun-alun," jelas petugas.

Selain parkir liar, petugas juga menemukan jukir resmi yang melakukan pelanggaran, seperti tidak memberikan karco parkir serta menarik retribusi tidak sesuai Peraturan Daerah (Perda).

Data Dishub mencatat, dari total sekitar 208 titik parkir di Sidoarjo, sebanyak 42 hingga 43 titik belum bermitra secara resmi. Artinya, potensi retribusi dari titik-titik tersebut tidak masuk ke kas daerah.

"Dari kurang lebih 208 titik, sekitar 42 atau 43 belum bermitra dengan Dishub. Itu lumayan banyak dan tidak masuk ke kas daerah," ungkapnya.

Sementara, Karik Turjawali Sat Samapta Polresta Sidoarjo, Iptu Detti Meviani menjelaskan bahwa jukir liar yang didapatkan melakukan pelanggaran akan dilakukan beberapa sanksi, salah satunya melalui sidang tindak pidana ringan (tipiring). Namun, sebagian juga menjalani pembinaan, tergantung tingkat pelanggaran.

Menurutnya, operasi ini juga bertepatan dengan Operasi Pelat (penyakit masyarakat) yang digelar kepolisian, di mana praktik parkir liar termasuk salah satu sasarannya.

Pihaknya mengimbau seluruh jukir di Sidoarjo agar mematuhi aturan dan segera bermitra dengan pemerintah daerah.

"Dikuti saja sesuai aturan. Enggak usah aneh-aneh. Aturan tiap daerah beda-beda, jadi di mana bumi dipijak, di situ aturan diikuti," tegasnya.

Razia gabungan ini akan terus berlanjut dengan menyasar titik-titik lain, guna menekan praktik parkir liar dan mengoptimalkan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi parkir.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo